

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiliyah Nur Pratiwi. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERATURAN MEMBAYAR IURAN PADA PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) KATEGORI PESERTA MANDIRI (Studi Kasus Pasien Rawat Inap Rumah Sakit dr. Soebandi Kabupaten Jember). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arini putri m. (2014). hubungan pengetahuan dengan perilaku perempuan obesitas tentang pencegahan risiko penyakit obesitas di desa slahung wilayah kerja puskesmas slahung ponorogo. *KESEHATAN*, 24(5), 10–34.
- BPJS. (2017). *Laporan Pengelolaan Program Dan Laporan Keuangan*. 240.
- BPJS Kesehatan. (2019). Peserta Program JKN. *Website BPJS Kesehatan*.
- BPJS KESEHATAN KOTA MAKASSAR. (2019). *DATA JUMLAH PASIEN DAN PENUNGGAKAN PASIEN BPJS 2019*.
- BPJS Kesehatan, R. (2018). *Menuju Cakupan Kesehatan Semesta*.
- Chaerunnisa. (2017). Kepatuhan Membayar dan Mutu Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Mandiri di RSUD Haji Kota Makassar. *Kesehatan Masyarakat*, 1–6.
- a mandiri membayar iuran JKN di Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2017. 4(24), 5–10.
- Haryani, agustina emilia. (2019). *Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kabupaten Sleman , Provinsi Daerah*.
- Hasyim, A., Idrus, H. M., & Rizky, S. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENUNGGAKAN KERJA PUSKESMAS ABELI KOTA KENDARI *Factors Related To The Fee Payment Arrears BPJS Health Self Health Work In The City Abeli Kendari Program Studi ehatan Masyarakat Stikes Mandala Waluya Kendari*. 2(1), 1–9.
- H. (2017). ETIKOLEGAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN. In *taka pelajar*



Intiasari, A. D., Hendrartini, J., & Trisnantoro, L. (2016). Analisis Pola Pemanfaatan Jaminan Pembiayaan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan Nasional Pada Peserta Non PBI Mandiri Di Wilayah Perdesaan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 5(3), 101–109. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/30649/18521>

Jaminan Kesehatan Nasional. (2014). *Paham JKN*.

Kemendes. UU No 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. , Kementrian Kesehatan § (2004).

KEMENKES, 2013. (n.d.). *E-book paparan JKN*.

Lofgren, C., Thanh, N. X., Chuc, N. T. K., Emmelin, A., & Lindholm, L. (2008). People's willingness to pay for health insurance in rural Vietnam. *Cost Effectiveness and Resource Allocation*, 6, 1–16. <https://doi.org/10.1186/1478-7547-6-16>

Lubis, A. M. (2018). *Determinan Kemauan Membayar Iuran (Willingness To Pay) Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Mecan Tembung Tahun 2018*. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5784>

Mardika, D. T. (2018). *Faktor Predisposisi, Pendukung, dan Pendorong Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Pembayaran Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) di Kabupaten Pacitan Tahun 2018*.

Marzuki, D. S., Abadi, M. Y., Darmawansyah, D., Arifin, M. A., Rahmadani, S., & Al Fajrin, M. (2019). Analisis Kemampuan Membayar dan Kemauan Membayar Peserta PBPU yang Menunggak Iuran JKN Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 5(2), 102–113.

Media Internal BPJS Kesehatan. (2019). Strategi Wujudkan Jaminan Kesehatan Berkualitas. *Info BPJS*.

Mokolomban, C., Mandagi, C. K. F., & Korompis, G. E. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(4).



- Nanik Sri wahyuni. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. *Skripsi*, 2–3.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- nurul qalby. (2018). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PASIEN IMIGRAN TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS TAMALANREA*.
- Palil, mohd rizal. (2005). Taxpayers Knowledge: a Descriptive Evidence on Demographic Factors in Malaysia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.9744/jak.7.1.pp.11-21>
- Peraturan Presiden RI Nomor 82. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Perpres. (2013). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- perpres RI nomor 12. (2013). *PERATURAN PRESIDEN RI NOMOR 12 TAHUN 2013*.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>
- Rahmawati, F. (2016). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, POLA PEMBERIAN MAKAN, DAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI DESA PAJERUKAN KECAMATAN KALIBAGOR*. 10–49.
- Rismawati, Lisnawaty, & Jufri, N. N. (2017). Factors Related with Compliance Paying of BPJS Mandiri Insurance/Contribution in The Working Area of Balaiworu Public Health Center in 2017. *JIMKESMAS (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(8), 1–10. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/3899>



Sakinah, U., Wijasa, I., & Wiharto, M. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan*. (9), 5–8.

Sosial, J. (2019). *Kesinambungan Program Jaminan Kesehatan*. (004877).

Sukirno, S. (2001). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. In *Rajawali Press*.

UU RI No 24 Tahun 2011. (2011). UU No. 24 Tahun 2011 Tentang BPJS. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Widayati. (2010). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS*. 300.





Optimization Software:
www.balesio.com

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
 E-mail: fkunhas.ac.id, website: fkunhas.ac.id

Judul : Determinan Kepatuhan Membayar Iuran pada peserta Mandiri BPJS Kesehatan di RSUD Haji Povinsi Sulawesi Selatan

A. Identitas Responden

1. Nama Responden.....:
2. Umur.....:
3. Jenis kelamin.....:
4. Jumlah premi.....:
5. Pekerjaan : 1. Tidak bekerja/IRT
 2. Wiraswasta/Pedagang
3. Karyawan Swasta
4. Pegawai Negeri
5. Lain-lain

B. Pendapatan

1. Berapa pendapatan keluarga anda ?

No	Nama Anggota Keluarga	Pendapatan (Rp)		Jumlah Sebulan (Rp)
		Harian	Mingguan	



2				
3				
4				
5				
6				
7				
Total				

C. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Pilihan
1	BPJS Kesehatan wajib bagi seluruh penduduk Indonesia.	0.Salah 1.Benar
2	Peserta mandiri merupakan bukan peserta penerima bantuan iuran atau golongan PBI yang iurannya dibayar oleh pemerintah.	0.Salah 1.Benar
3	BPJS Kesehatan menanggung pelayanan untuk kecantikan/kosmetik	0.Salah 1.Benar
4	Adanya denda keterlambatan jika tidak membayar iuran perbulan	0.Salah 1.Benar
5	Peserta JKN yang telat membayar iuran paling banyak selama 12 bulan (1 tahun) dikenakan sanksi berupa penjaminan peserta dihentikan selamanya dan status peserta tidak aktif	0.Salah 1.Benar
	iuran kelas I peserta Mandiri sebesar Rp 00,00 per orang per bulan.	0.Salah 1.Benar
	iuran kelas III peserta Mandiri sebesar Rp 000,00 per orang per bulan.	0.Salah



		1.Benar
8	Keuntungan dengan adanya BPJS Kesehatan bahwa biaya kesehatan yang mahal dapat teratasi	0.Salah 1.Benar

D. SDM (Sumber Daya Manusia)

1	Apakah anda pernah menunggak pembayaran iuran BPJS Kesehatan	0.Tidak 1.Ya
2	Apakah ada Penagihan melalui telepon (telecollecting) oleh Staf Penagihan BPJS Kesehatan	0.Tidak 1.Ya
3	Apakah ada penagihan langsung ke alamat anda oleh petugas BPJS K	0.Tidak 1.Ya

E. Persepsi terhadap pelayanan kesehatan

No	Pernyataan	SETUJU	RAGU-RAGU	TIDAK SETUJU
1	Saya merasa bahwa BPJS Kesehatan Mandiri memberikan manfaat dalam upaya memelihara kesehatan			
2	Saya merasa jika ikut BPJS Kesehatan Mandiri dapat memberikan bantuan pembiayaan kesehatan untuk orang lain yang menjadi peserta BPJS Kesehatan Mandiri juga			



3	Saya merasa bahwa dengan ikut BPJS Kesehatan Mandiri berarti saya ikut berpartisipasi untuk membantu memenuhi target kepesertaan JKN pada tahun 2019			
4	Saya merasa iuran BPJS Kesehatan Mandiri terlalu berat untuk saya keluarkan setiap bulannya			
5	Saya merasa ikut dalam BPJS Kesehatan mandiri terlalu lama dalam prosedur untuk mendapatkan persyaratan ke RS yang bergabung dalam BPJS Kesehatan			
6	Saya merasa BPJS Kesehatan Mandiri hanya untuk pasien yang mempunyai penyakit sangat parah seperti ginjal, paru-paru, jantung, dll.			



F. Kepatuhan Membayar

- a. Apakah anda sebagai peserta BPJS Mandiri membayar premi setiap tanggal 10 di awal bulan?
- i. Ya
 - ii. Tidak

“Sekian dan Terima Kasih”



LAMPIRAN 2. HASIL PENGOLAHAN DATA

Analisis Univariat

Kelompok Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Produktif	27	27.8	27.8	27.8
	Produktif	70	72.2	72.2	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	49	50.5	50.5	50.5
	Perempuan	48	49.5	49.5	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Jenis Premi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 1	4	4.1	4.1	4.1
	Kelas 2	18	18.6	18.6	22.7
	Kelas 3	75	77.3	77.3	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Bekerja/IRT	50	51.5	51.5	51.5
	Wiraswasta/Pedagang	26	26.8	26.8	78.4
	Karyawan Swasta	11	11.3	11.3	89.7
	Buruh Harian	5	5.2	5.2	94.8



	Petani	5	5.2	5.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kelompok Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Produktif	27	27.8	27.8	27.8
	Produktif	70	72.2	72.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	49	50.5	50.5	50.5
	Perempuan	48	49.5	49.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Jenis Premi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 1	4	4.1	4.1	4.1
	Kelas 2	18	18.6	18.6	22.7
	Kelas 3	75	77.3	77.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	52	53.6	53.6	53.6
	Tukup	45	46.4	46.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	30	30.9	30.9	30.9
	1	67	69.1	69.1	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Kategori Jumlah Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecil	95	97.9	97.9	97.9
	Sedang	2	2.1	2.1	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Kategori Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	63	64.9	64.9	64.9
	Positif	34	35.1	35.1	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Kategori SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	75	77.3	77.3	77.3
	Ya	22	22.7	22.7	100.0
Total		97	100.0	100.0	

Kepatuhan Membayar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	26.8	26.8	26.8
	Ya	71	73.2	73.2	100.0



Total	97	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Crosstab

		Kepatuhan Membayar		Total	
		Tidak	Ya		
Pendapatan	Rendah	Count	19	33	52
		% within Pendapatan	36.5%	63.5%	100.0%
	Cukup	Count	7	38	45
		% within Pendapatan	15.6%	84.4%	100.0%
Total		Count	26	71	97
		% within Pendapatan	26.8%	73.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.414 ^a	1	.020		
Continuity Correction ^b	4.397	1	.036		
Likelihood Ratio	5.601	1	.018		
Fisher's Exact Test				.023	.017
Linear-by-Linear Association	5.358	1	.021		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.06.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Kepatuhan Membayar		Total	
		Tidak	Ya		
Kategori Pengetahuan	Rendah	Count	9	21	30
		% within Kategori Pengetahuan	30.0%	70.0%	100.0%
	Tinggi	Count	17	50	67
		% within Kategori Pengetahuan	25.4%	74.6%	100.0%



Total	Count	26	71	97
	% within Kategori Pengetahuan	26.8%	73.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.226 ^a	1	.634		
Continuity Correction ^b	.052	1	.820		
Likelihood Ratio	.223	1	.637		
Fisher's Exact Test				.629	.405
Linear-by-Linear Association	.224	1	.636		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Kepatuhan Membayar		Total	
		Tidak	Ya		
Kategori Jumlah Keluarga	Kecil	Count	26	69	95
		% within Kategori Jumlah Keluarga	27.4%	72.6%	100.0%
	Sedang	Count	0	2	2
		% within Kategori Jumlah Keluarga	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	26	71	97	
	% within Kategori Jumlah Keluarga	26.8%	73.2%	100.0%	



Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.748 ^a	1	.387		
Continuity Correction ^b	.003	1	.954		
Likelihood Ratio	1.263	1	.261		
Fisher's Exact Test				1.000	.534
Linear-by-Linear Association	.740	1	.390		
N of Valid Cases	97				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .54.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Kepatuhan Membayar		Total	
		Tidak	Ya		
Kategori Persepsi	Negatif	Count	12	51	63
		% within Kategori Persepsi	19.0%	81.0%	100.0%
	Positif	Count	14	20	34
		% within Kategori Persepsi	41.2%	58.8%	100.0%
Total		Count	26	71	97
		% within Kategori Persepsi	26.8%	73.2%	100.0%

Chi-Square Tests



	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.512 ^a	1	.019		
Continuity Correction ^b	4.441	1	.035		
Likelihood Ratio	5.352	1	.021		
Fisher's Exact Test				.030	.019
Linear-by-Linear Association	5.455	1	.020		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.11.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Kepatuhan Membayar		Total	
		Tidak	Ya		
Kategori SDM	Tidak Pernah	Count	7	68	75
		% within Kategori SDM	9.3%	90.7%	100.0%
	Pernah	Count	19	3	22
		% within Kategori SDM	86.4%	13.6%	100.0%
Total		Count	26	71	97
		% within Kategori SDM	26.8%	73.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	51.445 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	47.594	1	.000		
Likelihood Ratio	48.719	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	50.915	1	.000		
N of Valid Cases	97				



- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.90.
- b. Computed only for a 2x2 table



Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pendapatan(1)	-.414	.715	.335	1	.563	.661	.163	2.686
	Kategori Pengetahuan(1)	-.770	.733	1.102	1	.294	.463	.110	1.949
	Kategori Jumlah Keluarga(1)	-18.405	28340.134	.000	1	.999	.000	.000	.
	Kategori Persepsi(1)	.679	.689	.971	1	.324	1.971	.511	7.599
	Kategori SDM(1)	4.061	.791	26.384	1	.000	58.049	12.325	273.407
	Constant	16.685	28340.134	.000	1	1.000	17634659.590		

a. Variable(s) entered on step 1: Pendapatan, Kategori Pengetahuan, Kategori Jumlah Keluarga, Kategori Persepsi, Kategori SDM.



LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI





Optimization Software:
www.balesio.com



Optimization Software:
www.balesio.com